

Penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik gedung Samsat Jakarta Barat = Physical security management Samsat West Jakarta Building

Dany Rimawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20445959&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini membahas penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik Gedung Samsat Jakarta Barat sebagai upaya melindungi aset negara sehingga dapat terhindar dari ancaman yang mengakibatkan kerugian. Di gedung ini disimpan banyak uang pajak kendaraan bermotor dan PNBP, barang-barang berharga berupa dokumen-dokumen Negara seperti Blangko STNK, Blangko SKPD, TNKB, BPKB, Arsip Kendaraan wilayah Jakarta Barat, komputer KPTI serta beberapa kelengkapan penting negara yang harus dijaga kerahasiaannya. Gedung Samsat Barat dikategorikan sebagai Obyek Vital Nasional yang memerlukan suatu sistem manajemen sekuriti fisik yang handal dan profesional.

Penelitian tesis ini dilakukan dengan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan studi dokumen. Hasil observasi dianalisa untuk mengetahui seberapa jauh penyelenggaraan sekuriti gedung Samsat Jakarta Barat yang belum sesuai dengan beberapa literatur manajemen sekuriti fisik, peran dari Polsek Metro Cengkareng Jakarta Barat dalam penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik berkaitan dalam membuat kebijakan dan strategis penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik oleh Top Management. Batasan tesis ini fokus pada proses manajemen sekuriti, proses sekuriti fisik dan proses upaya taktis pengamanan gedung Samsat Jakarta Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sekuriti fisik di gedung Samsat Jakarta Barat tergolong Low Level Security, masih ditemukan beberapa kendala dalam bidang sumber daya manusia Satpam dan peralatan pengamanan fisik serta belum optimal peran Polsek Metro Cengkareng dalam penyelenggaraan manajemen sekuriti fisik di gedung Samsat Jakarta Barat. Sebab itu disarankan penambahan dan peremajaan SDM Satpam dan peralatan sekuriti fisik, membuat back up data arsip kendaraan bermotor berpusat pada kantor Pemda, melakukan pelatihan sekuriti, penanganan kebakaran, gempa dan banjir, dan berkoodinasi serta membangun komunikasi gelombang radio Handy Talky yang terhubung ke Polsek Metro Cengkareng Jakarta Barat.

This thesis discusses the implementation of physical security management Building SAMSAT west Jakarta as an effort to protect state assets so as to avoid the threat that resulted in losses. This building stores the amount of money motor vehicle tax and non tax revenues, valuables documents state, such as vehicle registration Blank, Blank SKPD, TNKB, BPKB, Vehicle Archive Central Jakarta, as well as computer KPTI some important completeness that should be well secured and stored. West Jakarta SAMSAT building is categorized as National Vital Objects that require a physical security management system that is reliable and professional.

This thesis research was conducted using qualitative data collection techniques of observation, interviews and document study. Observation result of the implementation of security researchers SAMSAT building west Jakarta are analyzed to see for it is in accordance with some physical security management literature. The role of the police sector Cengkareng West Jakarta in the implementation of the Management physical security relating to the implementation of policies and strategic management of physical security by Top

Management. Limitations of this thesis focuses on the process of security management, physical security processes and process security building tactical efforts SAMSAT west Jakarta.

Results of the study shows that management of physical security in buildings SAMSAT west Jakarta belongs to the Low Level Security, still found. Some problems were found in the field of human resources and equipment physical security guard and not optimal role of the Police sector Cengkareng west Jakarta in implementation physical security management in the building SAMSAT west Jakarta. Therefore. It is recommended additions and rejuvenation of human resources and equipment physical security guard, backing up the data archives of motor vehicles centered on local government offices, security training, handling fires, earthquakes and floods, and to coordinate and build a radio wave communication Handy Talky connected to the Police sector Cengkareng west Jakarta.